

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, sektor saham yang paling diminati oleh investor adalah sektor barang konsumsi. Sektor barang konsumsi tentunya merupakan sektor yang paling banyak diminati oleh para investor dikarenakan sektor barang konsumsi merupakan kebutuhan pokok yang diperlukan oleh masyarakat dalam berkelangsungan hidup. Salah satu dari sektor barang konsumsi yaitu perusahaan makanan, minuman dan kebutuhan pokok, dimana saham perusahaan di sektor ini banyak diminati oleh investor dikarenakan kinerja perusahaan yang menunjukkan kenaikan oleh peluang pertumbuhannya yang baik. Juga pengaruh terhadap struktur modalnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Naik dan turunnya harga saham dipasar modal menarik untuk kita teliti, dikarenakan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik dan turunnya harga saham suatu perusahaan. salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu likuiditas dan growth opportunity, dimana likuiditas sendiri merupakan kewajiban lancar yang harus dipenuhi suatu perusahaan. Dan growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan yang akan diperoleh oleh perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Kusuma, Suhadak, dan Arifin (2012) perusahaan sebagai suatu entitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya. Oleh karena itu, perusahaan memiliki rencana strategis dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sejak awal didirikan, perusahaan tentunya sudah memiliki tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan dengan memaksimalkan peningkatan laba agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Nilai yang diciptakan tidak hanya untuk pemilik perusahaan, tetapi juga untuk memaksimumkan kekayaan

pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dinilai oleh masyarakat sebagai bentuk kepercayaan terhadap perusahaan melalui harga saham yang beredar melalui permintaan dan penawaran dari para investor.

Setiap perusahaan besar yang sudah berkembang dengan baik tentunya memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang terhadap perusahaan itu sendiri. Tujuan dari setiap perusahaan yaitu untuk meningkatkan laba perusahaan melalui kinerja perusahaan yang baik agar dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik dimata masyarakat maupun investor melalui harga saham. Semakin banyak investor yang tertarik terhadap harga saham suatu perusahaan maka perusahaan akan memiliki kinerja yang lebih baik dalam meningkatkan laba perusahaan agar terciptanya kekayaan atau kemakmuran terhadap pemilik atau para pemegang saham. Pemilik sebuah perusahaan adalah pemegang saham (stockholders) yang dinamakan modal atau equity dalam bentuk common stock dan preferred stock (Gitman dan Zutter,2012 ). Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin baik kinerja perusahaan sehingga para pemegang saham semakin kaya.

Struktur modal yang sehat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai pasar saham. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan struktur modal agar optimal dengan meminimalisir risiko terkecil yang akan dihadapi perusahaan. Kebutuhan wajib yang harus dimiliki perusahaan adalah ketersediaan modal yang cukup untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Setiap manajer keuangan suatu perusahaan memiliki peran penting dalam membuat keputusan terkait dengan memutuskan komposisi sumber pendanaan jangka panjang, langkah yang akan diambil harus di rencanakan dengan teliti dan sebaik mungkin. Dampak yang timbul akibat keputusan kebijakan struktur modal terhadap harga pasar saham merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan karena kebijakan struktur modal dan kebijakan deviden

menyangkut keputusan pendanaan yang sering kali dilakukan oleh setiap perusahaan, dan lewat keputusan inilah yang nantinya akan berpengaruh terhadap harga pasar saham tersebut yang berarti terkait dengan nilai perusahaan.

Teori struktur modal yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak terlepas dari kebijakan utang, yang mana diketahui bahwa kebijakan utang berkaitan erat dengan struktur modal, maka setiap perusahaan harus memperhatikan kesehatan struktur modal guna meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan harus menganalisis berbagai aspek untuk menetapkan struktur modal seperti dasar rencana strategis pemilik atau para pemegang saham, akses dana perusahaan, keberanian dalam mengambil keputusan atas suatu risiko, analisis biaya dan manfaat yang akan diperoleh dari suatu sumber dana. Dimana sumber dana perusahaan berasal dari internal dan eksternal perusahaan. Sumber dana yang berasal dari internal perusahaan yaitu modal saham disetor dan laba ditahan, sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pinjaman dana pihak ketiga yaitu kreditur dan investor. Apabila modal sendiri yang dimiliki perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan operasional, maka perusahaan harus mencari sumber pendanaan dari luar perusahaan untuk kelangsungan perusahaan melalui hutang.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya likuiditas, growth opportunity, dan struktur modal. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk dapat melunasi kewajiban (utang) jangka pendek itu tepat pada waktunya, termasuk juga melunasi bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun bersangkutan ( S. Munawir, 2007 ). Nilai Likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor karena dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ukuran likuiditas dengan membandingkan antara aktiva lancar (current asset) dengan hutang lancar (current liabilities) untuk

mengetahui current ratio yang dimiliki perusahaan. Tidak ada ketentuan pasti untuk menentukan besaran current ratio yang dimiliki satu perusahaan baik atau tidak, karena tingkat current ratio bergantung terhadap jenis perusahaan itu sendiri. Perusahaan harus membandingkan hasil rasio lancar tahun-tahun sebelumnya atau dengan perusahaan sejenisnya untuk dapat mengetahui apakah rasio yang dimiliki perusahaan baik atau tidak.

Nilai perusahaan akan semakin lebih baik apabila perusahaan memiliki peluang perkembangan yang baik. Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan perusahaan dimasa sekarang dan untuk masa depan. Growth Opportunity pada dasarnya adalah cerminan dari produktivitas perusahaan yang diharapkan oleh pihak perusahaan itu sendiri maupun pihak luar untuk meninjau perkembangan perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang memiliki prediksi pertumbuhan yang tinggi dimasa mendatang akan memilih untuk menggunakan saham untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, sedangkan perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan yang lebih rendah akan cenderung memilih menggunakan utang jangka panjang. Peputaran keuangan suatu perusahaan harus dibarengi dengan pertumbuhan perusahaan yang positif dan signifikan. Peluang pertumbuhan yang tinggi dapat memungkinkan suatu perusahaan untuk terus berkembang dengan memperluas usaha melalui nilai growth opportunity yang tinggi dengan harapan bahwa perusahaan mampu mencapai dan menghasilkan keuntungan yang tinggi dimasa yang akan datang. Growth opportunity yang tinggi dapat digunakan para investor sebagai analisis untuk mencapai kemakmuran.

Meningkatnya perkembangan perusahaan yang terus menerus mendorong perusahaan untuk terus menciptakan keunggulan-keunggulan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Para investor terus bersaing untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal dari investasi. Keberadaan pasar modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan sahamnya di bursa efek, maka hal ini akan membantu perusahaan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan

menghasilkan dana bagi perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan sekaligus akan meningkatkan nilai perusahaan, Sehingga dana yang masuk dari intervestor diputar kembali agar dapat menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses untuk masuk ke pasar modal dikarenakan perusahaan sudah memiliki fleksibilitas dan nilai perusahaan yang baik serta kemampuan untuk mengumpulkan sumber dana yang lebih besar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari besarnya jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan serta nilai perusahaan yang baik sehingga memunculkan kepercayaan pihak eksternal untuk menginvestasikan dananya terhadap suatu perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana *likuiditas (X1)* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan (Y)* ?
2. Sejauh mana *growth opportunity (X2)* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan (Y)* ?
3. Sejauh mana *likuiditas (X1)* dan *struktur modal (X2)* berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan (Y)* dengan variabel intervening *Struktur Modal (Z)* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menjelaskan sejauh mana pengaruh *likuiditas (X1)* terhadap *nilai perusahaan (Y)*
2. Untuk menguji dan menjelaskan sejauh mana pengaruh *growth opportunity (X2)* terhadap *nilai perusahaan (Y)*

3. Untuk menguji dan menjelaskan sejauh mana pengaruh *likuiditas (X1)* dan *struktur modal (X2)* terhadap *nilai perusahaan (Y)* dengan variabel intervening *struktur modal (Z)*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis. Manfaat yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi referensi dan juga dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya. Khususnya mengenai Pengaruh Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai alur kas perusahaan.

- b. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi lebih lanjut mengenai nilai perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang diharapkan oleh

pembaca serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Likuiditas dan Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019